

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN  
PT NASMOCO BENGAWAN MOTOR  
SOLO SLAMET RIYADI**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**AI SIYAH KUSUMA WARDANI**  
**B200090037**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 717417  
Ext. 213 Surakarta - 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Akt.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Aisiyah Kusuma Wardani

NIM : B200090037

Program Studi : Akuntansi

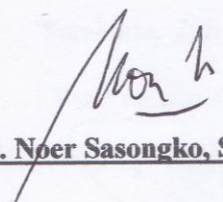
Judul Skripsi : PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN PT NASMOCO BENGAWAN MOTOR SOLO SLAMET  
RIYADI

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2013

Pembimbing

  
**Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Akt**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 717417  
Ext. 213 Surakarta - 57102

---

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Aisiyah Kusuma Wardani

NIM : B200090037

Fakultas/Jurusan : FEB/ Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN PT NASMOCO BENGAWAN MOTOR SOLO SLAMET  
RIYADI

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
  2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
  3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juli 2013

Yang menyerahkan

**AISIYAH KUSUMA WARDANI**

**B200090037**

## **ABSTRAKSI**

### **PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PT NASMOCO BENGAWAN MOTOR SOLO SLAMET RIYADI**

Aisiyah Kusuma Wardani B200090037, Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan PT Nasmoco Bengawan Motor. Kemudian dapat diidentifikasi apakah sistem informasi tersebut telah dilaksanakan sesuai struktur pengendalian internal yang tepat atau belum. Dan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rasio keuangan yang terbatas pada bagian penjualan. Metode kualitatif akan digunakan pada analisis *flowchart* penjualan sesuai struktur pengendalian internal. Metode kuantitatif digunakan untuk penghitungan rasio keuangan yang terbatas pada penjualan. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan datanya adalah *Face to face interviews method* dan *observation method*

Hasil dari penelitian ini adalah secara keseluruhan PT Nasmoco Bengawan Motor telah melakukan aktivitas penjualan mobil, *spare part* / suku cadang dan jasa *service* dengan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan komponen model struktur pengendalian internal. Dan transaksi yang terjadi pada PT Nasmoco Bengawan Motor mayoritas justru mengalami penurunan, ini disebabkan keterbatasan penulis dalam mendapatkan informasi laporan keuangan terkait. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi kurang bisa mempengaruhi kinerja keuangan PT Nasmoco Bengawan Motor pada Desember 2008 dan Januari 2009.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, penjualan, pengendalian internal

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi saat ini merupakan pemicu perusahaan untuk menggali potensi yang dimiliki perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan *performance* perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terstruktur dalam unit usaha bisnis untuk membantu pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan sehari – hari dalam mengatasi permasalahan – permasalahan yang dimulai dari sudut pandang akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan, dan juga untuk memenuhi pelaksanaan kebijakan dalam perusahaan. Pemilihan judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT Nasmoco Bengawan Motor Solo Slamet Riyadi disebabkan oleh keinginan penulis menyelaraskan jurnal utama yang membahas tentang penelitian pada PT Indomobil Surabaya. Selain itu, penulis memiliki ketertarikan lebih terhadap mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi serta Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi. Studi kasus pada PT Nasmoco Bengawan Motor Solo Slamet Riyadi dipandang mampu memberikan gambaran serta kepuasan tercapainya tujuan penulis meneliti lingkup sistem informasi akuntansi penjualan yang dimaksud.

Tujuan nyata yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Nasmoco Bengawan Motor. Untuk menemukan apakah sistem informasi akuntansi pada PT Nasmoco Bengawan Motor telah sesuai dengan struktur pengendalian internal yang baik. Untuk menemukan apakah sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Nasmoco Bengawan Motor mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Sistem Informasi Akuntansi**

#### **1. Pengertian:**

a. Sistem Informasi Akuntansi

adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi *financial* dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak di luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, dan kreditor) dan pihak *intern* (terutama manajemen). (Stephen A. Moscovice).

**B. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

1. Pengertian

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK adalah: Penjualan barang meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali, seperti barang dagang yang dibeli pengecer atau tanah dan property lain yang dibeli untuk dijual kembali.

**C. Sistem Akuntansi Berbasis Komputer**

1. Mengotomatiskan Pemrosesan Pesanan Penjualan dengan Teknologi *BATCH*.

- a. Pemasukan Data
- b. Pengeditan
- c. Prosedur Pembaruan

2. Rekayasa Ulang Pemrosesan Pesanan Penjualan dengan Teknologi *REAL-TIME*.

- a. Prosedur Pemrosesan Transaksi
- a. Prosedur Pergudangan
- b. Departemen Pengiriman

3. Pertimbangan Pengendalian untuk Sistem Berbasis Komputer

- a. Otorisasi
- b. Pemisahan Tugas
- c. Supervisi
- d. Pengendalian Akses
- e. Catatan Akuntansi
- f. Buku Besar
- g. Cadangan *File*
- h. Verifikasi Independen

## **D. Struktur Pengendalian Internal**

### **1. Pengertian :**

- a. Pengendalian Internal (*Intern Control*) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

### **2. Komponen model pengendalian internal.**

Pengendalian internal yang dijelaskan dalam SAS 78 (Pernyataan standar Akuntansi No 78. Dokumen ini sesuai dengan rekomendasi Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission - COSO). SAS 78 menjelaskan hubungan antara pengendalian internal perusahaan, penilaian risiko auditor dan perencanaan prosedur audit. Lima komponen tersebut adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, pengawasan dan aktivitas pengendalian.

## **E. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi mencerminkan distribusi tanggung jawab, otoritas, dan akuntabilitas di seluruh perusahaan. Aspek penting dalam struktur organisasi mencakup otoritas sentralisasi atau desentralisasi, wewenang penetapan tanggung jawab untuk tugas khusus bagi departemen atau individu karyawan, cara – cara alokasi tanggung jawab yang mempengaruhi persyaratan informasi manajemen, dan organisasi fungsi sistem informasi akuntansi.

## **F. Rasio Keuangan**

Laporan keuangan menggambarkan keadaan suatu perusahaan pada saat atau periode tertentu. Para pemakai laporan keuangan berkepentingan terhadap laporan keuangan terutama neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang populer dan banyak digunakan.

## **METODE PENELITIAN**

PT *New Ratna Motor* merupakan dealer utama Toyota Jawa Tengah yang akan menjadi objek penelitian, dan di batasi pada PT Nasmoco Bengawan Motor, Nasmoco Authorized Toyota Dealer Solo Slamet Riyadi. Jenis Penelitian: Kualitatif adalah metode yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Dalam hal ini, metode kualitatif akan digunakan pada analisis *flowchart* penjualan sesuai struktur pengendalian internal. Kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Dalam hal ini, penggunaan metode kuantitatif untuk penghitungan rasio keuangan yang terbatas pada penjualan.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dalam jaringan prosedur penjualan mobil secara tunai dan kredit, penjualan suku cadang dan pelayanan *service* terdapat beberapa prosedur:

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Mobil PT Nasmoco Bengawan Motor Solo Slamet Riyadi (Gambar 4.3 – Perosedur penjualan mobil PT NBM Solo Slamet Riyadi)
  - a. Departemen Penjualan
  - b. Departemen Leasing
  - c. Pemrosesan Komputer
  - d. Operasi Komputer (*Bagian Accounting*)
  - e. Prosedur Gudang
  - f. Departemen Pengiriman
  - g. Otorisasi
2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Service dan Part / Suku Cadang PT Nasmoco Bengawan Motor (Gambar 4.4 – Perosedur penjualan jasa *service* dan *part* PT NBM Solo Slamet Riyadi)
  - a. Departemen Penjualan



- b. Pemrosesan Komputer
  - c. Pemrosesan Data (bagian *accounting*)
  - d. Prosedur Pengambilan Barang
  - e. Otorisasi
3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Part / Suku Cadang PT Nasmoco Bengawan Motor (Gambar 4.10 – Sistem Informasi Akuntansi penjualan jasa *service* dan *part* PT NBM Solo Slamet Riyadi).
- a. Departemen Penjualan
  - a. Operasi Komputer
  - b. Pemrosesan Komputer (bagian *accounting*)
  - c. Prosedur Gudang
  - d. Prosedur Pengambilan
  - e. Otorisasi

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis akan memecahkan tiga permasalahan yang telah diuraikan pada bab pendahuluan. Untuk masalah pertama : Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan PT Nasmoco Bengawan Motor? *Flowchart* yang telah penulis sampaikan diatas juga bisa digunakan sebagai salah satu cara bagaimana PT Nasmoco Bengawan Motor mengoptimalkan fungsi pembagian tugas seperti yang berlaku pada sistem informasi akuntansi penjualan secara umum.

Permasalahan kedua: Apakah sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Nasmoco Bengawan Motor telah sesuai dengan struktur pengendalian internal yang baik? Berdasarkan komponen model pengendalian internal yang baik, pengendalian internal PT Nasmoco Bengawan Motor dalam dilihat sebagai berikut:

#### 1. Lingkungan Pengendalian

##### a. Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi, dalam aktivitas penjualan, PT Nasmoco Bengawan Motor telah melakukan pemisahan tugas antar

bagian yang saling berpengaruh terhadap prosedur penjualan mobil, suku cadang dan pelayanan jasa *service*.

- b. Integritas dan nilai etika manajemen. Terdapat acara apel pagi secara rutin setiap hari selama kurang lebih 10 menit. Pada saat apel pihak manajemen memberikan informasi terbaru terkait dengan informasi dari PT *New Ratna Motor* dan PT *Toyota Astra Motor*.
- c. Filosofi manajemen dan siklus operasionalnya. Filosofi PT *Nasmoco Bengawan Motor* adalah “*Towards Excellence*” yang berarti menuju keunggulan.
- d. Pada sistem otorisasi setiap transaksi, PT *Nasmoco Bengawan Motor* menyerahkan wewenang sepenuhnya kepada *Section Head*, untuk menandatangani dan mengesahkan setiap transaksi.
- e. Metode manajemen untuk menilai kinerja. Pihak manajemen memiliki *record* pekerjaan karyawan dari *Nasmoco Integrated System* secara lengkap dan bukti rekaman *cctv* untuk menilai kinerja masing – masing karyawan.
- f. Pengaruh eksternal, seperti pemeriksaan oleh badan pemerintah. Kantor akuntan publik yang bertugas mengaudit di PT *Nasmoco Bengawan Motor* adalah *RSM AAJ Associates is an international audit and consulting firm with strong local precense that offers world-class services*.
- g. Kebijakan dan praktik perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya. Kebijakan perusahaan PT *Nasmoco Bengawan Motor* berupa target omset penjualan mobil, jasa *service* dan *part* yang tetap akan dikompertisikan antar dealer *Nasmoco* yang lain.

## 2. Penilaian Risiko

- a. Perubahan dalam lingkungan operasional membebankan tekanan baru atau perubahan tekanan atas perusahaan.
- b. Setiap staf baru diberikan pelatihan khusus terlebih dahulu di *Nasmoco Training Center* di Jalan Raya *Walisongo km11 no 203 Tambak Aji, Semarang*. (Gambar 4.9 – *Recruitment*)

- c. Untuk sistem informasi yang baru, pihak PT *New Ratna Motor* memberikan sosialisasi secara *detail*.
  - d. Untuk beberapa kasus, terdapat kesulitan pengendalian internal yang tepat jika terjadi pertumbuhan yang terlalu signifikan dan cepat, namun pihak PT *Nasmoco Bengawan Motor* telah mengantisipasinya dengan menggunakan banyak staf untuk meminimalkan risiko kesulitan pengendalian internal tersebut.
  - e. Seperti pada point c, implementasi teknologi baru ke dalam proses produksi atau informasi berdampak pada pemrosesan transaksi.
  - f. Secara *periodic*, ada agenda dari *Head Office* PT *New Ratna Motor* untuk mengumpulkan seluruh staf yang tersebar di Jateng dan DIY untuk melakukan pengakraban.
  - g. Jenjang karir, restrukturisasi organisasional merupakan hal yang biasa terjadi dalam sebuah perusahaan, termasuk pada PT *Nasmoco Bengawan Motor*.
  - h. Untuk transaksi asing, PT *New Ratna Motor* adalah peranakan langsung PT *Toyota Astra Motor* yang merupakan perusahaan otomotif internasional, sehingga selama pengamatan tidak ditemukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing.
3. Informasi dan Komunikasi
- a. PT *Nasmoco Bengawan Motor* telah mencatat semua transaksi keuangan yang valid, ini terbukti dari adanya cek antara petugas kasir dan staf keuangan secara berkala.
  - b. Setiap staf memberikan informasi transaksi dalam perincian yang memadai untuk memungkinkan klasifikasi serta laporan keuangan.
  - c. Informasi laporan berbagai transaksi diberikan secara akurat, valid, tepat waktu dan digunakan sebagai acuan pembuatan laporan keuangan.
  - d. Berbagai transaksi dicatat secara akurat oleh bagian kasir yang dilaporkan ke staf keuangan kemudian dilakukan pemeriksaan dan pembuatan jurnal oleh bagian *accounting* secara *periodic*.

#### 4. Pengawasan

Pengawasan dapat dilakukan secara langsung oleh para *section head* yang bersangkutan melalui *Nasmoco Integrated System* yang dapat dilihat pada menu audit sistem.

#### 5. Aktivitas Pengendalian

##### a. Pengendalian Komputer

- i. Pengendalian umum: Terdapat pengendalian general yang menangani data basis perusahaan oleh IT PT Nasmoco Bengawan Motor.
- ii. Pengendalian aplikasi: Adanya *Nasmoco Integrated System* berfungsi sebagai aktivitas pengendali via komputer aplikasi yang dijalankan di PT Nasmoco Bengawan Motor.

##### f. Pengendalian Fisik

- i. Otorisasi transaksi : Pihak *section head* menandatangani *invoiced* yang akan diberikan untuk pelanggan.
- ii. Supervisi : Jumlah staf yang banyak sehingga memenuhi seluruh tugas yang diperlukan untuk transaksi dan tidak adanya *double* tugas yang dilakukan satu staf.
- iii. Catatan Akuntansi : Catatan akuntansi yang dimiliki PT Nasmoco Bengawan Motor sudah lengkap, meliputi dokumen sumber, jurnal dan buku besar yang memenuhi jejak audit.
- iv. Pengendalian Akses : PT Nasmoco Bengawan Motor menggunakan *password* akses pribadi untuk *Nasmoco Integrated System*.
- v. Verifikasi Independen : Ada pihak lain yang tidak secara langsung terlibat dalam transaksi yang terjadi di PT Nasmoco Bengawan Motor, pihak tersebut disebut *controller* yang melakukan verifikasi independen untuk mengetahui kinerja manajemen PT Nasmoco Bengawan Motor.

Permasalahan ketiga: Apakah sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Nasmoco Bengawan Motor dapat meningkatkan kinerja keuangan? Rasio

keuangan, terutama bagian penjualan merupakan salah satu hal yang cukup mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Berikut adalah rasio terkait. Inventory Turnover (Perputaran Persediaan) Desember tahun 2008 = 9.3 Kali. Januari tahun 2009 = 2.5 Kali. *Fix Assets Turnover* (Perputaran Aset Tetap) Desember tahun 2008 = 4.7 Kali. Januari tahun 2009 = 3.2 Kali. Total Assets Turnover (Perputaan Total Assets) Desember tahun 2008 = 0.6 Kali. Januari tahun 2009 = 0.4 Kali. *Gross Profit Margin* Desember tahun 2008 = 0.1%. Januari tahun 2009 = 0.1%. Operating Profit Margin. Desember tahun 2008 = (0.1)%. Januari tahun 2009 = 0.0%. Menyusun suatu kesimpulan hasil evaluasi atas sistem dan prosedur transaksi penjualan dan jasa *service*. Hasil evaluasi atas sistem dan prosedur distribusi penjualan PT Nasmoco Bengawan Motor sudah sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang berlaku umum, secara keseluruhan sistem yang digunakan sebagai keberlangsungan kegiatan akuntansi bernama *Nasmoco Integrated System*.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Nasmoco Bengawan Motor telah melakukan aktivitas penjualan mobil, *spare part* / suku cadang dan jasa *service* dengan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan komponen model struktur pengendalian internal. *Nasmoco Integrated System* merupakan *software* yang digunakan sebagai sarana untuk memasukkan, dan mengecek data yang dipergunakan untuk keperluan perusahaan. Untuk rasio keuangan penjualan, secara umum tidak terjadi peningkatan dari aktivitas Desember tahun 2008 ke aktivitas Januari tahun 2009. Ini dikarenakan penulis hanya mendapat informasi keuangan yang sangat minim. Mengingat perusahaan sangat menjaga rahasia laporan keuangan.

## **KETERBATASAN PENELITIAN**

Untuk membatasi penelitian yang penulis lakukan agar tidak terjadi penyimpangan pembahasan, penulis memberikan batasan pada: Sistem informasi akuntansi penjualan mobil secara tunai dan kredit dan pelayanan jasa *service* serta pengambilan *part* / suku cadang secara eceran untuk pemenuhan pergantian *part* / suku cadang yang diperlukan sebuah mobil secara individu pada PT Nasmoco Bengawan Motor. Penulis hanya bisa menyajikan laporan keuangan bulanan (Desember 2008 dan Januari 2009) untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan pihak perusahaan memiliki komunikasi yang lebih baik ke pihak *Head Office* PT New Ratna Semarang, guna memperlancar sistem penjualan yang terjadi di PT Nasmoco Bengawan Motor. Karena menurut penulis yang telah melakukan penelitian, sering terjadi keterlambatan inden unit yang cukup lama. Jika terjadi ketepatan waktu dalam pengiriman unit barang kepada pelanggan, secara otomatis tingkat kepuasan pelanggan akan meningkat dan akan mempengaruhi tingkat penjualan yang lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baridwan, Zaki Dr. M.Sc., Akuntan.1993. *Sistem Informasi Akuntansi*. BPFE-Yogyakarta : Yogyakarta.
- Cushing, Barry E. dkk. 1989. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Herdianti, Anita. 2011. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada PT Karya Lancar Mandiri Dinamika Kendari*. Universitas

Haluoleo. dalam <http://www.scribd.com/doc/120149523/Penerapan-Sistem-Akuntansi-Penjualan-Kredit> diakses pada 23 Maret 2012.

<http://gerytrisaputra.blogspot.com/2010/II/sistem-informasi-akuntansi-penjualan.html> diakses pada 12 April 2012

<http://nasmoco.co.id/info-perusahaan/nasmoco/> diakses pada 10 Maret 2013

<http://nasmoco.co.id/info-perusahaan/branch/> diakses pada 10 Maret 2013

<http://nasmoco.co.id/index.php?fil=profilnrm> diakses pada 10 Maret 2013

<http://id.wikipedia.org/wiki/Toyota-astra-motor> diakses pada 10 Maret 2013

James A. Hall. 2009. *Accounting Information System*. Salemba Empat: Jakarta

Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN: Jogjakarta.

Manurung, Zulkarnain. 2010. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT Mutifa – Industri Farmasi Medan*. Universitas Sumatera Utara dalam <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/19771> diakses 23 Maret 2012.

Ma'roep, Maxi. 2009. *Jurnal Ekonomi Bisnis Th 14 No 3 ( Penerapan SIA penjualan pada PT Indomobil Surabaya)* dalam [http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/maxi-maruf\\_5.pdf](http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/maxi-maruf_5.pdf) diakses 20 Maret 2012.

Retno, Sri Indrastanti dkk. *Manajemen Keuangan I*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rosyadi, Imron. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan I*. Fakultas Ekonomi UMS. 2004

Sartono, R 1996. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE : Yogyakarta.

Sinaga, Marianus dkk. 1990. *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Penerbit Erlangga: Jakarta

Sutarto. 2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Penilaian Sekuritas*. FE UMS : Surakarta.

Thomas L. Whisler, *Information Technology and Organizational Change* (Belmond, California Wadsworth, 1970)